

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT.ROR adalah perusahaan PVC sponge sheet and TEXTILE polyster yang memproduksi produk setengah jadi berupa kulit imitasi sebagai bahan baku sepatu, jaket, tas, dompet, sofa, jok dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kulit imitasi. Produk ini dihasilkan dari bahan baku biji plastik, daur ulang sampah plastik jenis pvc dan kain sebagai lapisan dalam produk. Selain kulit imitasi produk lain yang dihasilkan dari daur ulang adalah karpet lantai dan bahan jas hujan, namun produk tersebut tidak menggunakan lapisan kain. Produk kulit imitasi adalah produk yang bisa di katakan sangat dibutuhkan oleh kebanyakan orang melihat dari banyaknya produk yang berbahan baku kulit imitasi seperti sepatu tas yang saat ini seakan menjadi kebutuhan bagi semua orang. Begitu juga dengan karpet lantai dan bahan jas hujan. Akan tetapi permasalahan yang terjadi adalah persaingan dari banyaknya produk kulit imitasi dari luar negri yang harganya lebih murah. Hal ini terjadi karena terbatasnya bahan baku hasil daur ulang sehingga mengharuskan perusahaan untuk menggunakan bahan baku biji plastik murni lebih banyak dari bahan daur ulang yang berdampak pada harga produk jadi. Begitu pula dalam proses produksi yang juga tidak luput dari berbagai permasalahan seperti gagal produk yang merupakan problem klasik dikarenakan bahan baku yang digunakan merupakan bahan baku daur ulang, namun produk yang gagal masih bisa di daur ulang kembali.

Daur ulang bahan sampah atau afalan melalui proses pemisahan jenis-jenis bahan yang bisa di gunakan dan proses penggilingan untuk menghancurkan produk menjadi serpihan kecil kemudian memisahkan kain yang melekat pada lapisan dalam produk kulit imitasi, proses tersebut juga berlaku pada sampah atau afalan dari luar perusahaan yang akan di daur ulang. Dimana pada proses penggilingan dan pemisahan kain tersebut bahan yang bisa digunakan adalah serpihan-serpihan dari kulit imitasi sementara kain yang melekat pada lapisan dalam kulit imitasi menjadi debu kapas yang halus. Debu kapas yang dihasilkan dari proses pengilingan tidak semuanya tertampung pada kantong pembuangan kapas sehingga partikel debu kapas yang sangat halus tidak mampu disaring dan berterbangan di udara. Hal ini menjadi permasalahan yang sangat mempengaruhi banyaknya hasil dari proses daur ulang. Dimana produktifitas karyawan pada proses pengilingan tidak bisa maksimal akibat pencemaran udara akibat debu kapas hasil daur ulang.

Tingkat produktifitas pada proses daur ulang menjadi sangat penting karena proses produksi bergantung pada ketersediaan bahan daur ulang untuk di produksi. Selain dari kualitas bahan sampah atau afalan yang di daur ulang kesehatan dan keselamatan kerja karyawan juga menjadi faktor penunjang produktifitas pada proses daur ulang. Dimana banyaknya keluhan dan gangguan akibat polusi udara akibat debu kapas yang dihasilkan dari proses pengilingan. Maka perlu adanya solusi untuk meningkatkan produktifitas pada proses daur ulang sampah dengan meminimalisir dampak dari polusi udara debu kapas dengan memberi blower dan saluran buang udara untuk mengurangi polusi udara yang di hasilkan dari proses pengilingan.

Dengan adanya tindakan yang dilakukan untuk mengurangi dampak resiko akibat debu kapas tentu bisa meningkatkan produktifitas dari proses daur ulang baik kualitas maupun kuantitas, sehingga mampu mencukupi kebutuhan produksi. Namun hal itu perlu adanya analisa pengambilan keputusan untuk pengadaan blower penghisap dan penyaring udara pada divisi proses daur ulang agar bisa meminimalisir biaya pengadaan blower penghisap dan penyaring udara.

Dalam hal ini manajemen perusahaan dihadapkan pada berbagai alternatif dalam pengambilan keputusan sehingga membuat manajemen harus memilih alternatif yang paling menguntungkan bagi perusahaan. Memilih salah satu alternatif yang paling tepat. Pengambilan keputusan adalah memilih salah satu diantara beberapa alternatif tindakan yang ada. Pengambilan keputusan menggambarkan proses serangkaian kegiatan yang dipilih sebagai penyelesaian masalah tertentu.

Banyak metode biaya yang ditimbulkan untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Salah satu biaya yang disebut *Biaya Differensial (Differential Cost)*, Biaya diferensial mempunyai hubungan dengan biaya peluang, dimana biaya diferensial adalah berbagai perbedaan biaya diantara sejumlah alternatif pilihan yang dapat digunakan perusahaan sedangkan biaya peluang adalah biaya yang dikeluarkan ketika memilih suatu keputusan jadi dalam perusahaan apabila biaya diferensialnya mengambil keputusan membeli rangkaian komponen blower penghisap dan penyaring udara baru maka biaya peluang yaitu membuat sendiri rangkaian komponen tersebut.

Persaingan global yang terjadi saat ini menuntut perusahaan untuk senantiasa menjaga kestabilan kualitas dan harga produk, dan salah satu cara agar kualitas dan harga produk tetap stabil adalah dengan menjaga kehandalan

dan kinerja yang baik karyawannya. Kehandalan dan kinerja yang baik tersebut didapatkan dari kondisi karyawan yang sehat dan stabil. Mengingat kesehatan dan keselamatan kerja karyawan mempengaruhi produktifitas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul Analisa Biaya Differensial Dalam Pengambilan Keputusan pengadaan blower penyaring udara.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan saya bahas dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengurangi dampak resiko pencemaran udara dari proses daur ulang afalan pada PT. ROR apakah harus membeli baru atau membuat sendiri komponen blower penghisap dan penyaring udara ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk menganalisis biaya differensial dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri komponen blower penghisap dan penyaring udara pada divisi proses daur ulang afalan untuk mengurangi dampak resiko pencemaran udara akibat proses daur ulang PT. ROR.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir, Jurusan Teknik Industri, jenjang Strata Satu (S1) pada Universitas Islam Majapahit (UNIM) Mojokerto.
 - b. Mengembangkan Keterampilan, kemampuan dan Ilmu Pengetahuan guna memperoleh gambaran dalam dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga dapat membuka wawasan tentang analisa pengambilan keputusan untuk menentukan suatu pilihan yang lebih efisien dari beberapa alternatif pilihan.
 - c. Memperoleh tambahan ilmu tersendiri bagi penulis sebagai bekal untuk memasuki dunia globalisasi dimasa yang akan datang
 - d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam mengembangkan dan menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh.
2. Bagi Instansi

Sebagai bahan masukan dan informasi mengenai pengambilan keputusan untuk pengadaan blower penghisap dan penyaring udara.
3. Bagi Pembaca
 - a. Dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai objek penelitian dan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pemikiran tentang hal yang terkait dalam pembuatan laporan ini.

- b. Dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan pengetahuan yang sudah ada dan terkait dalam pembuatan laporan penelitian ini, juga diharapkan pula dapat digunakan sebagai contoh dan acuan bagi para adik tingkat.

1.5 Batasan dan Asumsi Masalah

Penelitian mengenai analisa pengambilan keputusan pengadaan komponen blower penghisap dan penyaring udara pada divisi bahan baku awal atau divisi proses daur ulang hanya membahas tentang Perhitungan Biaya Differensial (*Differential Cost*) untuk menentukan pilihan yang lebih efisien.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam Penulisan Penelitian ini agar lebih terarah dan tidak menyimpang lebih jauh dari maksud dan tujuan, maka penulis membagi kedalam beberapa bab yang memiliki sub-sub dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, Rumusan Masalah, Batasan & Asumsi Masalah, Tujuan Penulisan, Metode Penulisan dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas secara teoritis tentang Konsep Dasar Sistem, serta teori-teori yang mendasari penulisan Penelitian ini yang dilakukan oleh penulis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dibahas tentang rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengumpulan data dan analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai permasalahan yang akan diselesaikan, pengumpulan data, pengolahan data dan penarikan hasil dan kesimpulan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran.